

## **Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas V SD Negeri Lauwa Kecamatan Biring Bulu Kab. Gowa**

### **Improving Science Learning Outcomes through the Application of Type *Jigsaw* Cooperative Learning Model in Grade V of Lauwa Elementary School in Biring Bulu District, Gowa Regency**

**Sukria Naldi**

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar  
email: [sukri\\_naldi@yahoo.com](mailto:sukri_naldi@yahoo.com)

**Abstract:** *The results of this study are class action research (Classroom Action Research) which aims to improve the main science learning outcomes of the material relationship between style, gravity, friction and magnetism and its function in the fifth grade students of Lauwa Elementary School in Biringbulu District, Gowa Regency through the application of models jigsaw type learning. The research subjects were fifth grade students of Lauwa Elementary School, Kencing Biringbulu, Gowa Regency in the even semester of the academic year 2012/2013 with a total of 27 students. This research was conducted in 2 cycles, each cycle carried out 4 times. Data retrieval is done by using test results of learning, observation and lift. Data collected from the learning outcomes were analyzed using quantitative analysis techniques and observational data were analyzed using qualitative analysis techniques. The results of the study on the fifth grade students of the Biringbulu District Elementary School in Gowa Regency through the application of the jigsaw type cooperative learning model experienced an increase in science learning outcomes. This can be seen in the table and explanation of cycle I and cycle II for each action. In cycle I with an average value of 84%. This means, students experience an increase in learning outcomes by 19%. In an effort to improve science learning outcomes at all levels of education, one of the efforts that can be done is to improve teacher competency in their respective fields.*

**Keywords:** *science learning outcomes, jigsaw style.*

#### **1. Pendahuluan**

Pembelajaran yang mengharapkan proses dan hasil pembelajaran semestinya guru memperhatikan faktor model pembelajaran pembelajaran yang keberadaannya memiliki peranan sangat penting dalam upaya meningkatkan basil belajar siswa. Kesuksesan suatu pembelajaran bukan hanya pencapaian tujuan instruksional berupa kecerdasan akademik, namun keberhasilan yang sesungguhnya adalah kecerdasan akademik yang dibarengi oleh kecerdasan emosional berupa kemampuan bekerja sama dan menjalin hubungan sosial antar siswa. Hal tersebut bisa tercapai melalui penerapan model pembelajaran kooperatif.

Sistem pembelajaran gotong royong atau kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dan sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena menurut Sugandi (2002:14) bahwa dalam belalar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok. Hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat dilakukan siswa untuk mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan dirinya secara individu dan anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok. Dan upaya tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam proses pembelajaran IPA kelas V di SD.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar,

hubungan interpersonal yang lebih positif, lebih tinggi dibanding upaya kompetitif atau individualistis. Penelitian ini akan mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, Silabus, lembar kegiatan siswa dan alat evaluasi sesuai dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Dalam terapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa dibagi menjadi berkelompok dengan empat sampai enam anggota kelompok belajar heterogen. Materi pelajaran diberikan pada siswa dalam bentuk teks. Setiap anggota bertanggungjawab untuk mempelajari bagian tertentu bahan yang diberikan. Anggota dan kelompok yang lain mendapat tugas topik yang sama berkumpul dan berdiskusi tentang topik tersebut. Dengan model model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD. Keadaan ini mendukung siswa dalam kelompoknya belajar bekerja sama dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai suksesnya tugas-tugas kelompoknya yang menjadikan kerja kelompok optimal.

## 2. Metode Penelitian

### a) Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (classroom action research) dengan menggunakan model siklus. Menurut Sanjaya (2010: 54) bawa dinamakan model siklus, karena model ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan peneliti dalam setiap kali putaran. Setelah ditetapkan fokus masalah penelitian maka dilakukan proses penelitian tindakan yang mencakup: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan tindakan 3. Observasi dan 4. Refleksi.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran tersebut diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri Lauwa Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa, guna mengetahui hasil belajar dan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

### b) Instrumen Penelitian

Kedudukan instrumen penelitian sebagai sarana untuk memperoleh data-data yang diperlukan mutlak dibutuhkan dalam penelitian. Oleh sebab itu, untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mencari data dan informasi yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada bidang studi IPA di Kelas V SD Negeri Lauwa Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Lembar observasi, terdiri dari:
  - Lembar observasi aktivitas siswa, yaitu format yang berisi serangkaian komponen yang akan diamati berkaitan dengan aktivitas siswa di kelas
  - Lembar observasi aktivitas guru, yaitu format yang berisi serangkaian komponen yang akan diamati berkaitan dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran
- Tes hasil belajar, yaitu serangkaian pertanyaan atau soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan materi
- Angket respon siswa, adalah alat yang digunakan dalam penelitian yaitu membuat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

### c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan jenis pengumpulan data deskriptif kuantitatif, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Data hasil belajar diperoleh dengan memberikan tes kepada siswa.

- Data tentang situasi pembelajaran saat pelaksanaan tindakan diperoleh saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.
- Data mengenai tanggapan siswa selama mengikuti pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* diperoleh dengan menggunakan lembar angket respon siswa.

#### d) Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif:

- Untuk analisis kuantitatif digunakan statistic deskriptif yaitu skor rata-rata dan persentase karakteristik responden. Selain itu ditentukan pula nilai minimum dan maksimum yang diperoleh siswa.
- Untuk analisis kualitatif digunakan teknik kategorisasi standar yang diterapkan Departemen Pendidikan Nasional nomor 288/C3IMN/1999 (Firdaus 2011: 31) yaitu:

**Tabel 1. Teknik Kategorisasi Standar**

Skor	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
75-84	Tinggi
60-74	Sedang
35-59	Rendah
0-34	Sangat Rendah

#### e) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa harus tuntas belajar dan terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dan siklus I ke siklus II serta ditandai dengan terlarnpauinya Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 60.

### 3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang terdiri atas hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar IPA pokok materi hubungan antara gaya, gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet serta fungsinya kelas V SD Negeri Lauwa Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap satu siklus dilakukan 4 kali pertemuan. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yaitu meningkatnya kualitas proses dan hasil belajar IPA siswa V SD Negeri Lauwa Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa.

Pada siklus I, semangat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam menjawab pertanyaan lisan guru, bertanya tentang materi yang dibahas, serta mengajukan tanggapan dapat dikatakan kurang sekali. Hal tersebut hanya dilakukan oleh siswa yang tergolong pintar. Tampak sekali tiap siswa yang hanya pasif dan hanya mendengarkan. Hal ini disebabkan karena siswa belum memiliki pengetahuan dasar dalam pembahasan materi.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi kelompok terutama path saat melakukan transisi dan kelompok asal ke kelompok ahli kemudian kembali lagi ke kelompok asal. Tapi hal ini tidak berlangsung lama karena diakhir siklus I sudah terjadi perubahan pada siswa tersebut.

Pada siklus II kendala yang ditemukan di siklus I sudah terkendali terlihat dan semangat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam menjawab pertanyaan

lisan guru, bertanya tentang materi yang dibahas, serta mengajukan tanggapan sudah terjadi peningkatan. Hal tersebut tidak lagi didominasi oleh siswa yang tergolong pintar, serta kualitas proses belajar siswa semakin membaik. Keberhasilan siklus II mencapai kategori baik. Selain itu, siswa juga tidak lagi mengalami kesulitan saat melakukan transisi dan kelompok asal ke kelompok ahui kemudian kembali lagi ke kelompok asal, hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dan paham terhadap langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Keberhasilan siklus II juga tidak terlepas dan peran guru yang telah memahami dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan baik. Sebab pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* apabila dilaksanakan dengan baik akan tercipta kerjasama antan siswa dalam kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Pembelajaran IPA yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah *jigsaw* menyebabkan siswa akan merasakan manfaat langsung dan IPA itu sendiri. Hal ini meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mate-matika dan menumbuhkan sikap yang positif terhadap IPA. Dengan demikian prestasi belajar siswa akan lebih baik.

#### 4. Kesimpulan

Keuntungan/kelebihan yang diperoleh siswa dapat belajar lebih aktif, sedangkan kekurangannya jika siswa tidak hadir maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan pada materi lanjutannya, kontrol guru harus tetap ada setiap saat. Untuk penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mi pada pokok bahasan lainnya pada dasarnya guru setuju dengan hal tersebut karena teijadinya interaksi multiarah, namun jika kurang kesiapan maka akan sulit mengontrol siswa, tersitanya waktu untuk suatu kelompok tertentu yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Saran dan kritik dan guru tersebut adalah perlunya penambahan alokasi waktu pada bagian-bagian tertentu.

#### Referensi

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto. (2006). *Aplikasi Pendekatan Model Kooperatif dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani Sri (diakses <http://Aryanisri-blog.blogspot.com/2013/04/>)
- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Muhammad, Iqbal. (1999). *Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudoyo. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Ibrahim, dkk., (2009). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Surabaya: UNS Pres.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Revisi ke-6, Jakarta. PT. Raja Grafindo.
- Kartono, Kartini. (2001). *Belajar dan Proses Perkembangan*. Cet. II Jakarta: Balai Pustaka.
- Madjid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Pendidik)*. Bandung: Rosda Karya.
- Muslimin, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Moleong. Lexy J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Purwanto, Ngalin. (2010). *Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya*: Bandung
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rustaman, N. et al. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. (Edisi Revisi), Bandung: JICAIMSTEP-UPI.
- Republik Indonesia. (2003). "Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". Jakarta: Sinar Grafilca.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sasmito, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Fanktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Suradi & Djadiri. (2004). *Model Pembelajaran Kooperatif Makassar*; Fakultas IPA dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
- Sugandi. (2002). *Pembelajaran Pemecahan Masala Melalui Model Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugandi. (2002). *Pembelajaran Pemecahan Masala Melalui Model Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilawati. W, (2004). *Penerapan Problem Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajukan dan Memecahkan Masalah IPA Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri di Bandung*. Tesis PPs UPI.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Teti Sobari (2006). *Model-model Mengajar*. Bandung, Remaja Rosda Karya
- Tjundjing, Sia. (2000). *Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Usman, Basyiruddin. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Wina S. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media.